

BAB IV

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya pada karya tulis ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan pada tujuan penulisan:

- 1) CV Macarindo Berkah Group, salah satu UMKM yang bergerak di bidang usaha manufaktur makanan masih melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana. Menurut data dari CV Macarindo Berkah Group, penulis mengklasifikasikan data biaya-biayanya menjadi 2 kategori yaitu: biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja bagian produksi. Sedangkan biaya yang termasuk biaya tetap meliputi biaya sewa, gaji manajemen, dan biaya penyusutan peralatan. Omzet penjualan perusahaan selama bulan Maret 2021 sebesar Rp59.785.000,00, sedangkan biaya variabelnya sebesar Rp31.623.975,00 dan biaya tetapnya sebesar Rp17.248.000,00.
- 2) Perencanaan laba yang dilakukan CV Macarindo Berkah Group hanya sekedar menetapkan target laba per bulan sebesar 10% dari omzet penjualan dan tidak

- 3) menghitung berapa volume produk yang harus terjual, berapa biaya yang harus dikeluarkan, dan berapa omzet yang harus didapatkan agar tidak mengalami kerugian.
- 4) Dalam perhitungan perencanaan laba menggunakan metode *cost volume profit analysis* dibutuhkan perhitungan *contribution margin* untuk mencari laba sebelum dikurangi dengan biaya tetapnya. *Contribution margin* terbesar atas penjualan produk pada CV Macarindo Berkah Group yaitu produk macarina kiloan sebesar Rp37.500,00 dan macarina kirun makarun sebesar Rp15.500,00, kemudian disusul oleh macarina *box* sebesar Rp11.250,00, macarina *extra* sebesar Rp8.875,00, macarina *pouch* sebesar Rp6.050,00, dan macarina *ecopack* sebesar Rp4.225,00. Hasil perhitungan *contribution margin* tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengatur strategi untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara menekan biaya produksi atau meningkatkan volume penjualan produk macarina kiloan dan macarina kirun makarun.
- 5) CV Macarindo Berkah Group menjual 6 produk dalam waktu yang bersamaan atau secara *sales mix*. Setelah dilakukan perhitungan BEP, perusahaan harus mencapai sebesar Rp36.670.000,00 dengan rincian sebagai berikut: 135 *pcs* macarina *ecopack*, 719 *pcs* macarina *pouch*, 128 *pcs* macarina *extra*, 75 unit macarina *box*, 655 kg macarina kirun makarun, dan 6 kg macarina kiloan. Omzet penjualan dan volume penjualan macarina bulan Maret 2021 telah melebihi titik BEP yaitu sebesar Rp59.785.000,00 dengan rincian penjualan sebagai berikut: 220 *pcs* macarina *ecopack*, 1173 *pcs* macarina *pouch*, 208 *pcs* macarina *extra*, 121 unit macarina *box*, 1069 kg macarina kirun makarun, dan 9,55 kg macarina kiloan, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tidak

mengalami kerugian. CV Macarindo Berkah Group menetapkan target laba sebesar 10% dari omzet atau senilai Rp6.000.000,00 per bulan. Dengan target laba yang telah ditentukan sebelumnya, maka perusahaan harus menjual sebanyak 2.310 unit produk secara *sales mix* sehingga akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp49.322.625,00. CV Macarindo Berkah Group mendapatkan omzet sebesar Rp59.785.000,00 dengan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp10.913.000,00, artinya omzet tersebut sudah melebihi target penjualan dan target laba yang telah ditetapkan perusahaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan sudah menjalankan operasionalnya dengan baik. Setelah menetapkan target laba dan target penjualan, langkah selanjutnya adalah menghitung *margin of safety*. *Margin of Safety* (MoS) digunakan untuk mengetahui seberapa besar penurunan penjualan yang dapat ditoleransi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, *margin of safety* perusahaan adalah sebesar Rp12.652.625,00. Dengan demikian, agar tidak mengalami kerugian, penurunan pendapatan yang dapat ditoleransi pada bulan-bulan berikutnya adalah sebesar Rp12.652.625,00.

- 6) Strategi yang tepat bagi CV Macarindo Berkah Group adalah membuat perencanaan laba menggunakan metode *Cost Volume Profit* (CVP) dengan mengelompokkan biaya-biaya yang digunakan pada proses produksi, melakukan analisis perhitungan *contribution margin*, *break event point*, penentuan target penjualan dan target laba, serta perhitungan *margin of safety*.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, penulis memiliki beberapa saran kepada CV Macarindo Berkah Group dalam hal perencanaan laba usahanya agar lebih baik:

- 1) CV Macarindo Berkah Group sebaiknya lebih terstruktur lagi dalam mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam bisnisnya, dengan cara mengelompokkan biaya-biayanya ke dalam biaya variabel dan biaya tetap agar nantinya laba yang didapatkan bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- 2) Selain menetapkan target laba usahanya, CV Macarindo Berkah Group sebaiknya melakukan perhitungan mengenai volume penjualan dan total penjualan yang harus didapatkan untuk mencapai laba usaha yang telah ditetapkan.
- 3) CV Macarindo Berkah Group dapat menerapkan metode *cost volume profit analysis* sebagai alat untuk melakukan perencanaan laba. Penerapan metode *cost volume profit* setidaknya dengan membuat target laba, menghitung *break event point*, dan menghitung *margin of safety*.